

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelompok B Pos Paud Cendrawasih 02 Desa Sukamenak mengenai peningkatan kemampuan kerjasama anak usia dini melalui metode bermain dalam permainan tradisional bentengan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh diantaranya adalah kemampuan kerjasama anak di Pos Paud Cendrawasih 02 melalui metode bermain dalam permainan tradisional ini mengalami peningkatan pada setiap tindakan yang dilakukan. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan penguasaan anak terhadap indikator-indikator kemampuan kerjasama yang digunakan pada penelitian ini. Diantara indikator tersebut adalah kemampuan interaksi, sikap tanggung jawab dan sikap tolong menolong. Hal ini dimunculkan melalui data anak yang mendapatkan nilai BSB pada tindakan satu hingga tindakan tiga. Pada tindakan satu, presentase indikator pertama ini berkisar 20, kemudian indikator kedua presentasinya 13% dan indikator ketiga memiliki presentase 13%. Pada Tindakan 1 ini, peneliti dan guru memiliki kesulitan yakni dalam mengondisikan dan memberikan pengertian aturan permainan kepada anak, sehingga kemampuan kerjasama anak cenderung tidak muncul.

Berdasarkan hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan pertama, maka peneliti melakukan perbaikan dengan memberikan penjelasan ulang tentang aturan bermain serta contoh yang jelas agar anak dapat mengikuti permainan. Pada indikator pertama memiliki presentase keberhasilan 60%. Kemudian pada indikator kedua memiliki presentase 47% dan pada indikator ketiga dengan presentase 40%. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tindakan sebelumnya, namun ditemukan beberapa anak yang masih belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan. Maka dari itu, peneliti melakukan perbaikan kembali pada tindakan selanjutnya.

Pada pelaksanaan tindakan ketiga, peneliti memberikan perbaikan berupa penguatan kembali tentang alur permainan tradisional. Pada penelitian ini, perkembangan anak tentang peningkatan kemampuan kerjasama anak meningkat. Dilihat dari hasil Tindakan ketiga pada indikator pertama memiliki presentase 86%. Kemudian pada indikator kedua menunjukkan presentase 80% dan indikator ketiga menunjukkan presentase keberhasilan 80%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peningkatan kemampuan kerjasama melalui metode bermain dana permainan tradisional bentengan ini menunjukkan hasil yang signifikan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya kemampuan kerjasama anak kelompok B di Pos Paud Cendrawasih 02 menunjukkan peningkatan melalui metode bermain dalam permainan tradisional bentengan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain dalam permainan tradisional bentengan dapat dijadikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak khususnya berkenaan dengan peningkatan kemampuan kerjasama anak usia dini di sekolah.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan peningkatan kemampuan kerjasama melalui metode bermain dalam permainan tradisional bentengan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan berkaitan dengan kemampuan kerjasama anak dan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu temuan yang dapat mendukung peneliti selanjutnya dalam menangani permasalahan terkait kemampuan

kerjasama anak. Selain itu juga diharapkan dapat menemukan dan mengemukakan metode baru, ide serta gagasan terkait solusi dapat diberikan untuk permasalahan yang ditemukan.

b. Bagi Guru

Guru harus mampu memiliki pendekatan yang baik terhadap pengondisian dalam penerapan metode bermain bagi anak. Selain itu juga guru diharapkan dapat memahami dan menemukan cara tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan fasilitas terbaik yang dapat mendukung setiap pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Baik dari segi media pembelajaran, sarana prasarana dan lain sebagainya. Sekolah juga dapat memfasilitasi guru dengan berbagai macam pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap pendidikan anak usia dini.